BAB VI

PENUTUP

6. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kawasan komersial di Kabupaten Bekasi yakni Pasar Serang merupakan tata guna lahan yang memiliki tarikan perjalanan yang tinggi. Tingkat pelayanan kinerja ruas jalan yang buruk menjadi faktor utama terjadinya permasalahan lalu lintas di kawasan komersial di Kabupaten Bekasi. Kinerja lalu lintas dengan pada Ruas Jalan Mekarmukti-Cibarusah 10 Derajat kejenuhan 0,83, Kecepatan 26,22 Km/Jam, dan Kepadatan 158,70 Smp/Km, Ruas Jalan Mekarmukti-Cibarusah 11 Derajat kejenuhan 0,53, Kecepatan 26,04 Km/Jam, dan Kepadatan 117,32 Smp/Km, Ruas Jalan Mekarmukti-Cibarusah 12 memiliki derajat kejenuhan 0,72, Kecepatan 25,20 Km/Jam, dan Kepadatan 78,91 Smp/Km, Ruas Jalan Serang Cicau derajat kejenuhan 0,54, Kecepatan 27,80 Km/Jam, dan Kepadatan 25,91 Smp/Km, Ruas Jalan Serang Setu derajat kejenuhan 0,58, Kecepatan 25,92 Km/Jam, dan Kepadatan 30,13 Smp/Km. Kinerja Simpang pada Simpang 3 Serang Cicau dengan derajat kejenuhan 0,79, Antrian 15,12 meter, dan tundaan 13,26 det/kend dan Simpang 3 Serang Setu dengan derajat kejenuhan 0,68, Antrian 10,30 meter, dan tundaan 7,21 det/kend. Hambatan samping yang timbul dari kegiatan jual beli seperti penggunaan badan jalan sebagai lapak pedagang maupun adanya parkir *on street*. Selain itu, belum adanya fasilitas penyeberangan menambah waktu perjalanan para pengendara yang mengemudikan kendaraannya.
2. Rekomendasi penanganan masalah meliputi larangan pedagang kaki lima dengan pembatasan rambu dilarang berjualan dan parkir *on street* terutama di Jalan Mekarmukti Cibarusah 10 dilakukan pemindahan parkir *on street* ke *off street*, peningkatan tipe simpang 3 Serang Cicau dan simpang 3 Serang Setu menjadi tipe pengendali prioritas dengan pemasangan rambu yield, pengadaan *zebra cross* di Jalan Mekarmukti Cibarusah 10 dan Jalan Mekarmukti Cibarusah 11, pemeliharaan

perlengkapan jalan yang berkaitan dengan pengguna jalan, serta melakukan penyuluhan dan arahan terkait penetapan kebijakan dalam pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas.

3. Setelah dilakukannya penanganan terdapat kenaikan kinerja jaringan jalan di Kawasan Komersial Pasar Serang yakni bertambahnya kecepatan jaringan jalan yakni dari 22,78 km/jam menjadi 30,22 km/jam, menurunnya tundaan rata-rata dari 31,24 detik menjadi 16,74 detik, tetapnya total jarak yang ditempuh 6086,71 kend-km, serta berkurangnya total waktu perjalanan dari 267,14 kend-jam menjadi 187,00 kend-jam. Berikut ini merupakan rincian desain layout setelah dilakukan penanganan:
 - a. Desain Taman Parkir 1; dan
 - b. Desain Fasilitas Trotoar dan Pejalan Kaki berupa *zebra cross*.

6. 2. Saran

Dalam sebuah penelitian, seseorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna ataupun manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga, komunitas serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan adalah dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk dapat mengkaji lebih lanjut mengenai relokasi pedagang kaki lima yang berada di Jalan Mekarmukti Cibarusah 10 agar diperoleh penanganan jangka panjang.
2. Peningkatan dan pemeliharaan perlengkapan jalan yang berkaitan dengan pengguna jalan, serta melakukan penyuluhan dan arahan terkait penetapan kebijakan dalam pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas. Selain itu diperlukan koordinasi antar instansi dan sosialisasi yang baik kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mematuhi penerapan manajemen rekayasa lalu lintas yang diberlakukan.

3. Dalam penerapan rekomendasi penanganan, diperlukan kajian untuk pengadaan dan penempatan rambu serta marka dalam mendukung rekomendasi pengoptimalan ruas jalan, penataan parkir, dan juga pengadaan fasilitas penyeberangan jalan.